

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanggar merupakan suatu komunitas atau kelompok organisasi untuk berkegiatan, terutama kegiatan berkesenian seperti seni tari, musik dan lain sebagainya. Sebagian besar sanggar berperan sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan seni budaya yang ada di daerah salah satunya yaitu Sanggar Sumarak Koto Tuo di Jorong Koto Tuo, Kenagarian Simarasok. Kenagarian Simarasok merupakan salah satu Kenagarian yang terletak di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Sanggar Sumarak Koto Tuo didirikan pada tahun 2018 oleh pemuda pemudi Jorong Koto Tuo dengan tujuan untuk menjalin kerjasama yang baik antar pemuda pemudi di Jorong Koto Tuo, sebagai tempat kreativitas dan menumbuhkan ide-ide baru serta sebagai tempat untuk mengembangkan potensi seni anak nagari yang ada di Jorong Koto Tuo. Sanggar ini bergerak dibidang kesenian khususnya di seni tari dan seni musik.

Sanggar Sumarak Koto Tuo memiliki beberapa tarian yang menjadi materi yang dilatihkan dan dipertunjukkan untuk mengisi berbagai acara di Kenagarian Simarasok, salah satunya adalah tari Rantak karya Gusmiati Suid. Tari Rantak di Sanggar Sumarak Koto Tuo dilatih oleh Peni dan Anis. Anis dan peni merupakan orang yang mengembangkan tarian dan juga yang mengajarkan tarian kepada anggota sanggar.

Anis dan Peni selalu memberi dukungan kepada semua aktifitas yang ada di Sanggar Sumarak Koto Tuo. Anis dan Peni mempelajari tari Rantak semenjak tahun 1997, pada saat itu untuk mengisi acara Sandiwara di Jorong Koto Tuo Kenagarian Simarasok. Anis dan Peni mempelajari tari Rantak secara mandiri melalui video yang ada di youtube (wawancara, Anis, 5 Februari 2022, Jambak). Tari Rantak di Sanggar Sumarak Koto Tuo ditarikan oleh 3 atau 4 orang dengan menggunakan musik rekaman. Memakai kostum berwarna cerah dengan menggunakan baju berwarna oren dan baju berwarna hitam, menggunakan *songket*, memakai celana berwarna hitam dan menggunakan tutup kepala. Gerak tari Rantak yang dibawakan oleh penari pada sanggar ini dilakukan dengan gerak yang lemah lembut, mengayun. Gerak tari Rantak yang di bawakan oleh Sanggar Sumarak Koto Tuo disesuaikan dengan tingkat kemampuan anggota sanggar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tari Rantak karya Gusmiati Suid pada Sanggar Sumarak Koto Tuo dilihat dari tinjauan koreografi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan kajian pada tari Rantak karya Gusmiati Suid pada Sanggar Sumarak Koto Tuo Kabupaten Agam Provinsis Sumatra Barat: suatu tinjauan koreografi

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tari Rantak karya Gusmiati Suid pada Sanggar Sumarak Koto Tuo Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat: suatu tinjauan koreografi.

D. Manfaat Penelitian

1. Menjadi bahan acuan untuk mahasiswa yang ingin meneliti tentang tari yang dikaji dari suatu tinjauan koreografi.
2. Dapat dijadikan sebagai dokumentasi yang berbentuk tulisan yang digunakan untuk menambah wawasan mahasiswa ISI Padangpanjang. Mengetahui bagaimana teknik dan bentuk tari Rantak yang baik dan benar
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman saat melakukan penelitian.

E. Kontribusi Penelitian

1. Penulis dapat mengajarkan kepada anggota sanggar bagaimana tari Rantak yang diciptakan oleh koreografernya yaitu Gusmiati Suid.
2. Memberi semangat kepada setiap anggota sanggar agar terus mengembangkan potensi diri.